

PEDOMAN PENELITIAN DOSEN

2025

Disusun Oleh :
**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK STT BANDUNG**

Jl. Jakarta No.31 Bandung 40272

www.stttekstil.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pedoman pelaksanaan kegiatan penelitian untuk dosen dapat disusun dengan baik. Panduan ini dibuat untuk membantu dosen di lingkungan Politeknik STTT Bandung dalam mengusulkan dan melaksanakan kegiatan penelitian.

Pedoman ini berisi beberapa informasi yang berkaitan dengan pengusulan, prosedur pengajuan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian dosen serta disajikan beberapa contoh format proposal penelitian, pengajuan dana serta format penulisan laporan penelitian yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dosen ini.

Harapan kami, dengan terbitnya revisi pedoman penelitian dosen edisi tahun 2025 ini, dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun proposal maupun laporan penelitian dosen serta memotivasi dosen untuk lebih meningkatkan kualitas penelitian dan luarannya. Dengan meningkatnya kualitas penelitian akan meningkatkan kinerja dosen khususnya dalam penelitian, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas dari Politeknik STTT Bandung.

Bandung, 21 Maret 2025

Direktur Politeknik STTT Bandung



R. Arief Dewanto

1. Pendahuluan

Politeknik STTT Bandung adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang keberadaannya diatur Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M - IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik STTT Bandung. Sesuai dengan Statuta dan Peraturan Menteri Perindustrian No. 2/M-IND/PER/1/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STTT Bandung, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) merupakan pelaksana akademik yang bertugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik STTT Bandung.

Penelitian di Politeknik STTT Bandung dilaksanakan dengan menjunjung tinggi moral dan etika akademik serta hak atas kekayaan intelektual untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang tekstil dan penyelesaian masalah-masalah di industri maupun sosial kemasyarakatan serta melayani kebutuhan pembangunan nasional. Penelitian diselenggarakan secara terpadu dengan misi pendidikan dan pengabdian masyarakat sehingga pelaksanaan ketiganya menjadi saling mengisi dan saling menguatkan.

Sesuai dengan visi, misi serta tanggung jawab historisnya, penelitian di Politeknik STTT Bandung diarahkan untuk terus menguatkan kepeloporan di bidang sains dan teknologi tekstil dalam rangka mendukung pembangunan industri tekstil nasional untuk mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Di samping itu, penelitian juga diarahkan pada penelitian terapan yang berorientasi pada luaran penelitian berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Pada tahun 2025 ini terjadi efisiensi anggaran sehingga nilai anggaran penelitian turun secara signifikan. Oleh karena itu, skema pembiayaan penelitian yang sepenuhnya berasal dari DIPA Politeknik STTT Bandung terdiri dari 1 (satu) skema, yaitu Penelitian Dosen. Penelitian Dosen adalah penelitian terapan industri yang dilakukan oleh Dosen Bersama tenaga kependidikan atau mahasiswa yang dapat diterapkan di IKM dan industri TPT.

Luaran yang harus dicapai adalah : publikasi pada Texere atau media publikasi lainnya untuk menyebarkan hasil penelitian agar memberikan manfaat bagi sebesar-besarnya kemajuan ilmu pengetahuan.

2. Tujuan

Tujuan kegiatan penelitian di Politeknik STTT Bandung dengan sumber dana dari DIPA adalah :

- 2.1 Mendorong budaya riset sivitas akademika melalui kolaborasi dengan industri atau mitra di luar Politeknik STTT Bandung.
- 2.2 Mendukung terjadinya inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) melalui penelitian terapan di bidang tekstil dan produk tekstil yang dapat dimanfaatkan masyarakat maupun industri serta mendorong tumbuh dan berkembangnya kewirausahaan bidang tekstil dan produk tekstil.
- 2.3 Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dan jumlah sitasi melalui jurnal nasional/internasional bereputasi.

- 2.4 Sebagai salah satu sumber manuskrip yang akan dimuat dalam jurnal ilmiah TEXERE sebagai upaya mewujudkan majalah milik Politeknik STTT Bandung yang terakreditasi dan bereputasi.
- 2.5 Mendorong peningkatan jumlah perolehan HaKI dan Paten dari hasil penelitian yang dilakukan.

3. Sumber Acuan

- 3.1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 3.2. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- 3.3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3.4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
- 3.5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 3.6. Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 23/M-IND/PER/2/2015 tentang Statuta Politeknik STTT Bandung
- 3.7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3.8. Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pedoman Fasilitasi Sarana Penelitian Industri Terapan bagi Dosen di Lingkungan Kementerian Perindustrian
- 3.9. Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

4. Definisi

- 4.1. Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan Solusi dari suatu masalah yang ada di Masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar.
- 4.2. Penelitian Industri Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan Solusi dari suatu masalah di industri sebagai kelanjutan dari riset pasar.
- 4.3. Penelitian dosen adalah penelitian industri terapan yang dilaksanakan oleh dosen bersama tenaga kependidikan atau mahasiswa
- 4.4. Industri adalah Industri Tekstil dan Produk Tekstil (ITPT) dengan skala kecil, menengah dan besar, termasuk didalamnya Industri Kecil Menengah (IKM)
- 4.5. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan pada Politeknik STTT Bandung
- 4.6. Reviewer adalah reviewer penelitian yaitu dosen dengan kepakarannya melaksanakan penilaian proposal penelitian, laporan antara dan laporan hasil penelitian.
- 4.7. Laporan hasil penelitian adalah hasil tertulis dari penelitian yang difasilitasi penelitian dosen

5. Pelaksanaan Penelitian Dosen

- 5.1. Kriteria dan persyaratan umum pengusul Penelitian
Kriteria dan persyaratan pengusul proposal penelitian adalah sebagai berikut :
 1. Ketua peneliti adalah Dosen tetap dengan jabatan fungsional minimum Lektor.
 2. Anggota peneliti minimal 2 ((dua) orang anggota.
 3. Tenaga kependidikan (PLP) dapat menjadi anggota peneliti
 4. Melibatkan mahasiswa
 5. Bermitra dengan industri dibuktikan dengan surat kemitraan/ Pernyataan
 6. Tidak diperkenankan menjadi ketua peneliti pada lebih dari satu penelitian di tahun yang sama
 7. Tidak diperkenankan menjadi anggota peneliti pada lebih dari satu penelitian di tahun yang sama

5.2. Kriteria, tugas dan wewenang reviewer

Tim reviewer berjumlah 5 (lima) orang pada setiap program studi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pendidikan minimal Magister (S-2);
2. Jabatan akademik serendah-rendahnya Lektor;
3. Telah menjadi dosen paling sedikit 10 tahun;
4. Bertanggungjawab, berintegritas, dan jujur yang dinyatakan dengan pakta integritas;
5. Bersedia mematuhi kode etik reviewer dan sanggup melaksanakan tugas sebagai reviewer;

Reviewer penelitian dosen memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian proposal penelitian sesuai kriteria yang telah ditetapkan
2. Melakukan penilaian proposal, laporan antara dan laporan akhir sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan
3. Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dosen
4. Membuat laporan hasil reviewer

6. Area topik Penelitian Dosen

Area topik penelitian yang meliputi bidang ilmu dan teknologi tekstil dengan prioritas sesuai ruang lingkup visi dan misi Politeknik STTT Bandung.

11.1. Topik Utama

1. Pengembangan serat dan pewarna berbasis sumber daya alam lokal
2. Pengembangan produk dan proses tekstil maupun garmen ramah lingkungan
3. Material maju dan fungsional
4. Pengembangan industri 4.0 pada industri tekstil

11.2. Topik Tambahan

1. Nanoteknologi dalam bidang tekstil
2. Permesinan tekstil dan garmen
3. Desain tekstil dan fesyen
4. Tekstil halal
5. Teknik dan manajemen industri tekstil dan garmen
6. Rantai pasok (supply chain) industry tekstil dan garmen
7. Sosial humaniora

7. Komposisi Usulan Dana Penelitian

Komponen biaya yang dapat ditanggung:

- a. 525112 – Konsumsi
- b. 525112 – Bahan/Perlengkapan/ATK
- c. 525113 – Jasa pengujian di luar laboratorium Politeknik STTT Bandung
- d. 525112 – Honorarium Narasumber dan Praktisi /Tenaga Ahli
- e. 525112 -- Perjalanan dinas dalam dan luar kota

8. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian Inovasi

- 8.1 Dosen/kelompok keahlian pengusul melakukan pendaftaran dan mengajukan proposal penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan (sesuai lampiran 2) kepada UPPM dalam bentuk *softcopy*. Pendaftaran dan pengajuan proposal penelitian dilakukan pada laman/website <http://simak.stttekstil.ac.id/> oleh ketua tim pengusul
 - a. Format berkas (*file*) proposal : .docx
 - b. Penamaan *file* : Nama Ketua Peneliti_Kata Kunci Topik Penelitian_Tahun Anggaran.
Contoh: **Sujana_Plasma_2024**
- 8.2 Pengajuan proposal mengikuti jadwal dan batas waktu yang telah ditetapkan. UPPM tidak akan memproses proposal yang diajukan melewati batas waktu yang diberikan.
- 8.3 Setiap tim peneliti bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan sesuai dengan format dan mengikuti *template* proposal yang telah disediakan. Proposal yang tidak mengikuti format yang telah ditentukan sesuai dengan templat proposal tidak akan diproses lebih lanjut dan dikembalikan kepada pengusul dengan pemberitahuan.
- 8.4 Ketua Peneliti akan mendapat konfirmasi melalui epesan atau aplikasi WhatsApp (WA).

9. Seleksi Proposal Penelitian

Seleksi proposal penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu evaluasi dokumen dan penelaahan proposal. (alur proses penelitian di lampiran 1).

- 9.1 Pada tahap evaluasi dokumen, UPPM akan memeriksa kesesuaian proposal dengan format yang telah ditetapkan dan kelayakan isi proposal secara umum yang meliputi ruang lingkup penelitian dan tata cara penulisan serta kelengkapan setiap bagian di dalamnya. Proposal yang format dan isinya dianggap telah sesuai akan didaftarkan untuk ditelaah lebih lanjut oleh tim penelaah.
- 9.2 Penelaahan dan penilaian proposal dilakukan oleh tim (2-5 orang reviewer) pada masing-masing program studi menggunakan Formulir Penilaian Proposal Penelitian (lampiran 3)
- 9.3 Masing-masing tim peneliti memperbaiki proposal penelitiannya sesuai saran/masukan/koreksi yang diberikan tim penelaah dan mengembalikan proposal yang sudah diperbaiki kepada UPPM selambat-lambatnya dalam waktu satu minggu.
- 9.4 UPPM mengumumkan hasil seleksi proposal sesuai dengan keputusan Direktur Politeknik STTT Bandung melalui intranet ke masing-masing ketua peneliti.

10. Pelaksanaan dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian dimulai sejak SK Direktur ditetapkan, yaitu pada awal bulan April. Kegiatan penelitian harus diselesaikan hingga akhir Oktober setiap tahunnya, dimulai dari persiapan bahan dan alat, eksperimen, pengolahan data, analisis dan penulisan laporan akhir. Setiap tim peneliti wajib menyajikan hasil-hasil penelitiannya dalam “Seminar Hasil Penelitian Dosen” dan menyerahkan laporan akhir yang sudah diperbaiki selambat-lambatnya pada bulan November.

- 10.1 Untuk penelitian di atas Rp 12.500.000,00 UPPM menyiapkan Surat Perjanjian Kontrak

- 10.2 UPPM menyiapkan Surat Perjanjian Kontrak Penelitian sebanyak dua (2) rangkap untuk setiap proposal yang disetujui dan lolos seleksi.
- 10.3 Surat perjanjian yang telah dicetak selanjutnya ditandatangani oleh Direktur Politeknik STTT Bandung dan Ketua Peneliti.
- 10.4 Satu rangkap surat perjanjian asli yang telah ditandatangani dan diberi cap diserahkan kepada Ketua Peneliti dan satu rangkap lagi menjadi arsip di UPPM.
- 10.5 Pencairan dana penelitian di atas Rp 12.500.000,00 dilakukan secara bertahap
 - a. Pencairan tahap pertama sebesar $\pm 60\%$ dilakukan setelah peneliti menyerahkan proposal penelitian yang telah diperbaiki dari hasil seminar proposal.
 - b. Pencairan tahap kedua sebesar $\pm 20\%$ dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan kemajuan (*progress report*) penelitian sesuai dengan rencana penelitian yang sudah dijadwalkan.
 - c. Pencairan tahap ketiga sebesar $\pm 20\%$ dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan akhir yang sudah diperbaiki berdasarkan masukan pada seminar hasil penelitian.
- 10.5 Tim peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan surat perjanjian yang sudah ditandatangani serta Kode Etik Penelitian.

11. Pelaporan, Monitoring dan Evaluasi

- 11.1. Peneliti menyerahkan laporan kemajuan kepada UPPM sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam bentuk *soft file* (format pdf) dengan format dan sistematika laporan (lampiran 2).
- 11.2. Peneliti menyerahkan laporan akhir hasil penelitian (format laporan sesuai lampiran 4) yang terdiri dari :
 - a. 2 (dua) eksemplar laporan dalam bentuk cetak dengan sampul *softcover* berwarna biru diserahkan langsung kepada UPPM.
 - b. Mengunggah laporan *soft file* (format file PDF) pada laman/website <http://simak.stttekstil.ac.id/> (panduan pada lampiran 6)
- 11.3. Ketua tim peneliti menyerahkan bukti luaran hasil penelitian berupa paten, hak cipta, publikasi pada jurnal ilmiah nasional Texere, jurnal pengabdian masyarakat dan penerapan teknologi tepat guna (TTG). Dalam hal luaran hasil penelitian belum terselesaikan, Peneliti setidaknya dapat mengirimkan bukti bahwa luaran hasil penelitian sedang berproses (misalnya : bukti pengajuan paten/hak cipta, bukti pengiriman manuskrip jurnal dan korespondensi dengan mitra pengguna TTG). Pengumpulan bukti luaran hasil penelitian dapat dilakukan dalam kurun waktu satu tahun terhitung sejak akhir tahun anggaran berjalan, yaitu tanggal 31 Desember hingga tanggal 31 Desember tahun anggaran berikutnya.
- 11.4. Ketua Tim peneliti yang tidak dapat memenuhi ketentuan pada poin 11.3, tidak diperkenankan mengikuti seleksi proposal penelitian dosen Politeknik STTT Bandung pada tahun anggaran berikutnya.
- 11.5. Dalam hal pengajuan proposal penelitian kepada pihak luar yang membutuhkan pengesahan/rekomendasi resmi dari tempat bekerja, ketua tim peneliti yang tidak memenuhi ketentuan pada poin 11.3 tidak akan mendapatkan rekomendasi dari Politeknik STTT Bandung.

Lampiran 1. Flowchart penelitian dosen

Lampiran 2. Format dan sistematika proposal penelitian

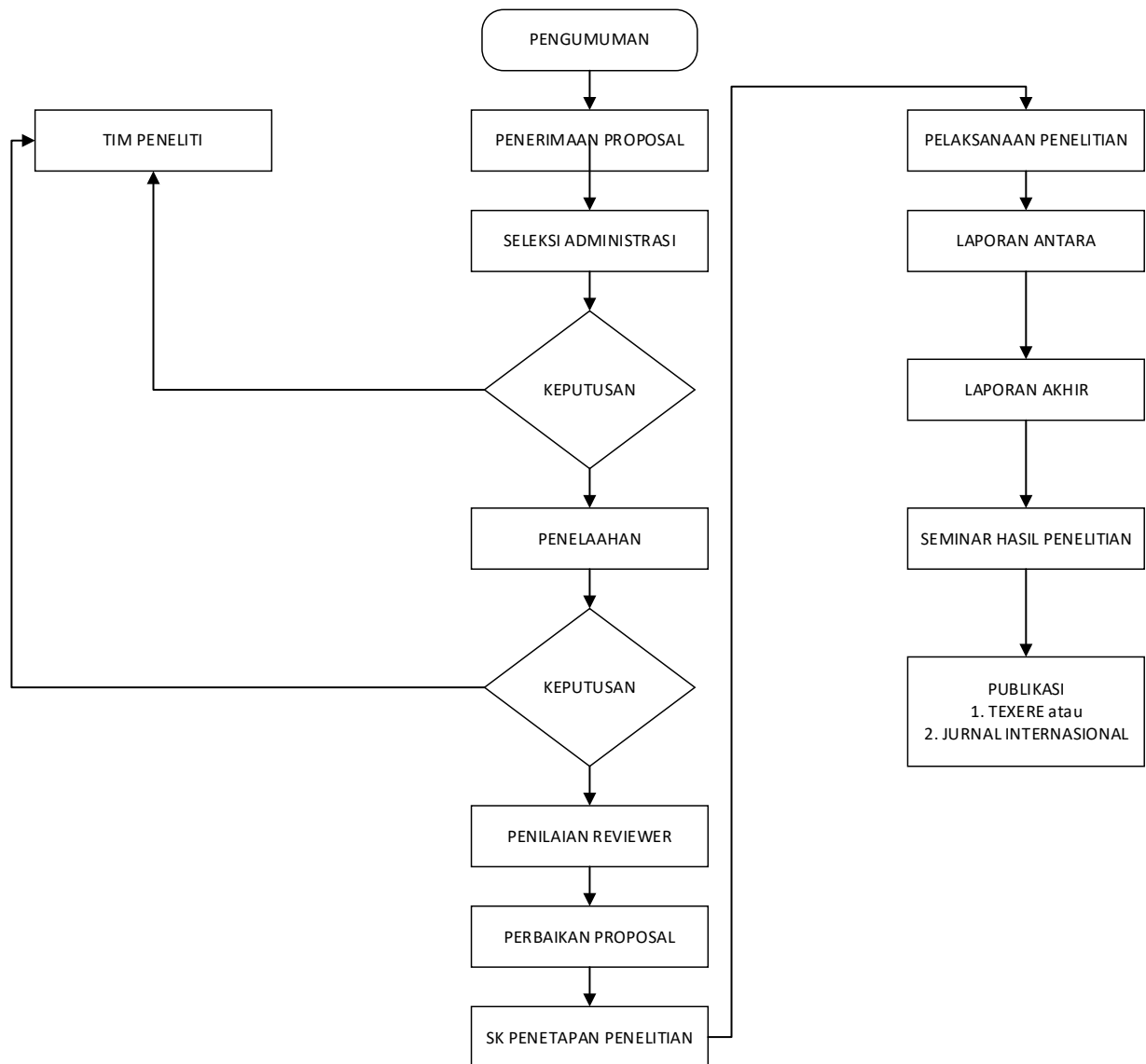
Lampiran 3. Format laporan penelitian dosen

Lampiran 4. Format bukti pertanggungjawaban keuangan

Lampiran 5. Formulir penilaian proposal penelitian

Lampiran 6. Panduan pengajuan penelitian dosen

Lampiran 1. Flowchart penelitian dosen



Catatan :

- Tim Penelaah terdiri dari 5 orang untuk masing-masing program studi
- Proposal Penelitian disetujui apabila rata-rata penilaian dari reviewer bernilai ≥ 500

Lampiran 2. Format dan sistematika proposal penelitian

1.1 Judul usulan : **HURUF KAPITAL TEBAL**

1.2 Ketua peneliti

Nama : Dr. Fulan Bin Beliau, S.Si.T., M.Sc.

Bidang keahlian :

Jabatan :

Unit kerja :

Telepon :

e-mail :

Anggota peneliti :

1.3

No.	Nama	Keahlian/Posisi
1	Dr. Muhammad Rida	Kimia Tekstil, Kimia dan Fisika Polimer, Peneliti
2	Dhani Ramadhan, SST.	PLP, Pembantu Peneliti
3	Dian Wijaya	Mahasiswa Tahun ke-3 Kimia Tekstil, Pembantu Peneliti

1.4 Subyek penelitian :

Beri tanda centang (v) pada area penelitian yang sesuai dengan topik penelitian Saudara (bisa lebih dari satu kategori; sebisa mungkin menyesuaikan dengan kategori yang sudah ada dan tidak membuat kategori baru)

	Teknologi manufaktur dan pemrosesan TPT		Teknik dan manajemen industri TPT
	Zat warna, zat pembantu tekstil dan zat-zat kimia khusus untuk penyempurnaan tekstil (<i>specialty chemicals</i>), nanoteknologi		Rantai pasok (<i>supply chain</i>), pemasaran dan aspek-aspek ekonomi dalam industri TPT
	Permesinan tekstil dan garmen		Lingkungan dan kelestarian/keberlanjutan (<i>sustainability</i>)
	Pengujian dan evaluasi tekstil		Tekstil teknik dan tekstil cerdas
	Desain tekstil dan fesyen		Serat dan bahan tekstil alternatif

1.5 Target luaran* : Metode/teknologi tepat guna/purwarpa/sistem/model

Publikasi pada jurnal ilmiah nasional/internasional

Seminar nasional/internasional

*coret yang tidak perlu

1.6 Jumlah biaya : tulis sesuai dengan rincian pengajuan

1.7 Jangka waktu : April – Oktober 2021
penelitian

Tanda tangan Ketua tim peneliti
Ketua peneliti

Dr. Farida Nur Hidayati, S.Si.T., M.Sc.

2.1 Abstrak

Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah (*problem statement*), rencana penelitian yang akan dilakukan meliputi rencana kegiatan, metode yang digunakan, hipotesa dan output yang ingin dicapai yang disampaikan dengan ringkas dan efisien serta padat berisi (maksimum 300 kata).

2.2 Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini.

2.3 Pendahuluan

Bagian ini berisi penjelasan (1) tentang latar belakang dan alasan yang mendasari perlunya dilakukan penelitian yang diusulkan dan (2) permasalahan yang ingin dipecahkan melalui penelitian tersebut serta (3) keutamaan rencana penelitian dalam konteks perkembangan ilmu dan pengetahuan ataupun dalam konteks manfaatnya.

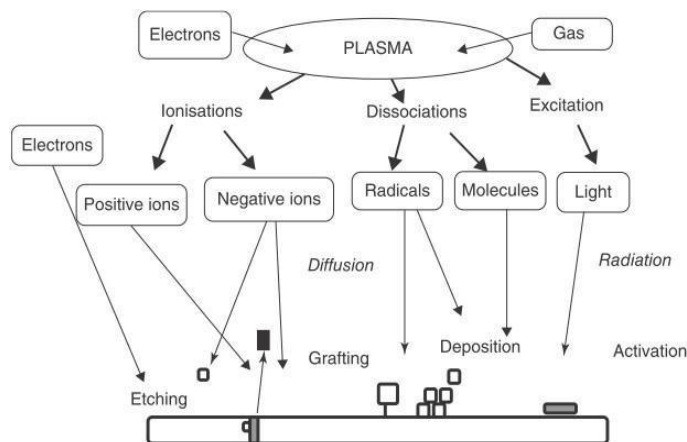
2.4 Hipotesa

Memuat hipotesa yang dinyatakan secara jelas berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

2.5 Studi Pustaka

2.5.1 Sub Tema 1

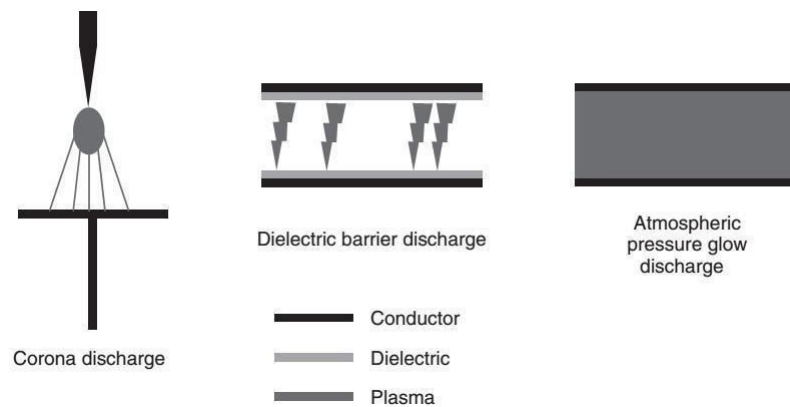
Berisi tinjauan atau hasil studi literatur yang relevan dan fokus pada pokok persoalan. Studi pustaka juga memberikan gambaran mengenai *state-of-the-art*(perkembangan mutakhir) dari topik yang sedang akan diteliti. (Roach, Shirtcliffe, and Newton 2008; Strobel and Lyons 2011; Owens and Wendt 1969)



Gambar 1. (Sedekar contoh gambar) Proses di dalam plasma dingin dan pada permukaan substrat.(Marcandalli and Riccardi 2007)

2.5.2 Sub Tema 2

Lorem ipsum dolor sit amet, no periculis signiferumque sit, pri aperiam indoctum mediocrem ei. Nulla quidam ei ius, graece impetus mandamus vel ne. Nec ei lorem fabulas eligendi. Ut utroque suscipit definiebas vix, an iracundia contentiones nam, eum te simul nusquam. Nam id harum delicatissimi, has an ridens integre legimus. Tantas maiorum appareat sit ut. Vim ei dolores convenire. Autem iriure pro ex. Ea vel laoreet disputando, no mei labitur omnesque quaerendum. Mei sumo debitis cu, solum offendit adipisci mel in.



Gambar 2. Berbagai tipe plasma bertekanan atmosfir (Shishoo 2007).

an usu. Populo persius diceret et pro, vero noluisse voluptatibus ne ius, animal occurreret interpretaris cu duo. Ex posse oporteat cum, cum te rebum intellegat. Ex quas mediocrem vituperata cum, ullum vitae suscipiantur vim cu. Pri ut alterum saperet habemus, quando virtute dolores nam id. Verear blandit intellegebat has ea. Te suas iriure sed. Epicurei vivendum ius ad, homero labores efficiendi nam ex.

Tabel 1. Panas metabolik yang dihasilkan tubuh manusia pada berbagai aktifitas

Activities	Metabolic heat generation (W/m ²)
<i>Resting</i>	
Sleeping	35–35
Seated quietly	55–65
Standing	65–75
<i>Normal walking on the level</i>	
3 km/h	110–120
5 km/h	150–160
7 km/h	210–220
<i>Indoor activities</i>	
Reading	50–60
Writing	55–65
Working on computer	60–70
Filing, seated	65–75
Filing, standing	75–85
Lifting/packing	120–130
<i>Miscellaneous work</i>	
Cooking	90–110
Dancing	140–200
Playing tennis	200–300
Playing basketball	300–450

2.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah kerangka berpikir kita dalam menyelesaikan masalah dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam perumusan masalah ataupun hipotesa. Metodologi merupakan uraian yang bersifat konseptual dan kemudian diturunkan menjadi langkah-langkah percobaan seperti sering tergambar dalam diagram alir percobaan yang disampaikan pada bagian rancangan penelitian.

2.7 Rancangan Penelitian

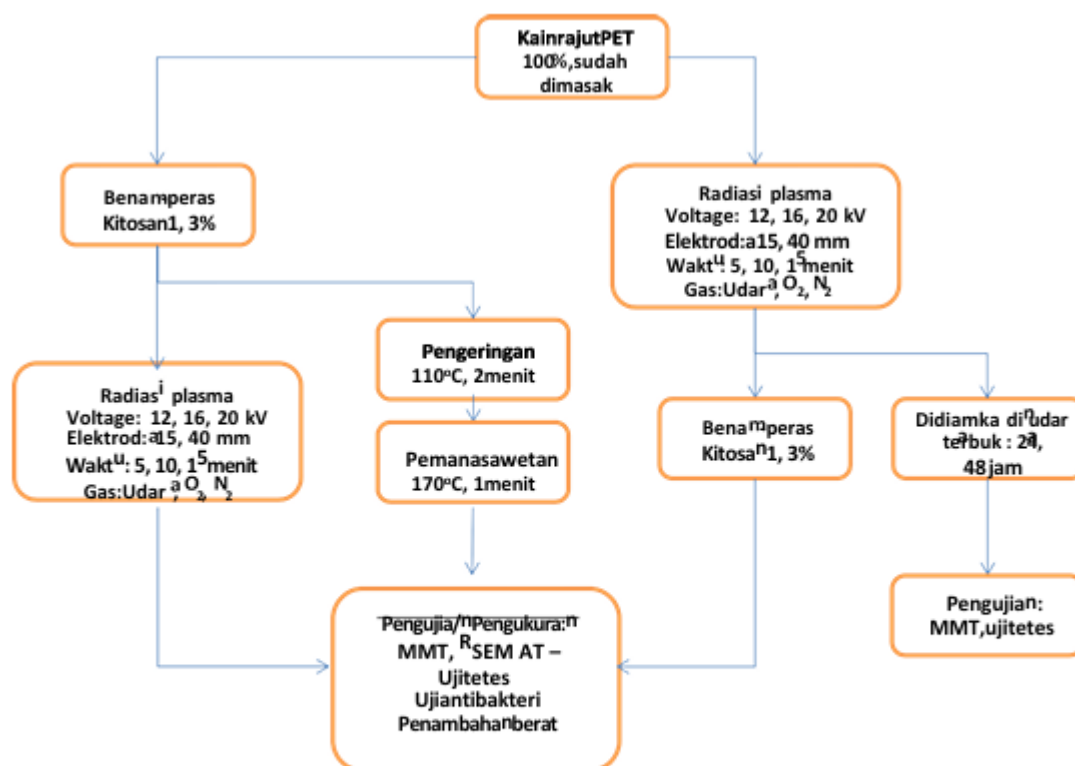
Rancangan percobaan (*design of experiments*), diagram alir, bahan, alat dan metode disampaikan di bagian ini untuk memberikan gambaran kongkrit mengenai pelaksanaan penelitian dan percobaan serta untuk justifikasi anggaran.

2.7.1 Bahan dan Alat

Menjelaskan bahan-bahan, termasuk zat-zat kimia, dan peralatan yang digunakan dalam percobaan kecuali peralatan dan bahan-bahan yang bersifat umum.

2.7.2 Diagram Alir Percobaan

Memuat gambar atau skema tentang sistematika dan alur langkah-langkah percobaan



Gambar 3. Diagram alir percobaan dengan plasma

2.7.3 Prosedur Percobaan dan Pengujian

Menguraikan langkah-langkah pelaksanaan percobaan dan pengujian

2.8 Justifikasi Anggaran

Memberikan rincian kebutuhan aktual yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dalam batas kewajaran dan dapat meliputi pembelian barang atau bahan habis pakai (maks. 60%), biaya pengujian (maks. 40%), honorarium (maks. 30% dari biaya total), perjalanan dinas (maks.60%)

Tabel 1. Rancangan Anggaran Biaya

No.	Kebutuhan	Jumlah	Unit	Harga satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Belanja Bahan				
	a. Kain Poliester	5	Kg	30.000,-	150.000,-
	b. PVDF membrane	10	g	33.640,-	336.400,-
	c. Cross Linkers	5	g	179.000,-	895.000,-
	d. NaOH	500	gram	400,-	200.000,-
	e. Bluter Aldehyd	250	mL	18.800,-	4.700.000,-
	f. Magnesium Klorida	100	gram	2.000,-	200.000,-
2	Pengujian				
	a. SEM	3	sampel	750.000,-	2.250.000,-
	Total				xxxxxxxxxx

2.9 Jadwal Kegiatan

Tabel 2. Jadwal kegiatan Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1	Studi literatur	X						
2	Percobaan pendahuluan - Percobaan pendahuluan 1 - Percobaan pendahuluan 2	X	X					
3	Percobaan - Percobaan 1 - Percobaan 2 - Percobaan 3, dst... - Pengujian 1 - Pengujian 2, dst...			X	X			
4	Analisa hasil percobaan					X		
5	Penyusunan laporan						X	X

2.10 Daftar Pustaka

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sangat disarankan untuk menggunakan piranti lunak pengelola referensi (*reference management software*) seperti **Mendeley** atau **Zotero** yang dapat diunduh dari internet dan digunakan secara gratis demi memudahkan proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Jika anda menggunakan piranti lunak tersebut, maka gaya selingkung (*reference style*) yang digunakan untuk sitasi dan menyusun daftar pustaka pada templat ini adalah “Harvard Reference format 1 (authordate)”.

Lampiran 3. Format laporan penelitian dosen

A. Sistematika Laporan Antara

Laporan antara memuat:

1. HALAMAN JUDUL
2. DAFTAR ISI
3. ABSTRAK

Abstrak memuat latar belakang secara ringkas, tujuan, metode, hasil serta kesimpulan suatu penelitian. Abstrak diketik dengan jarak baris 1 (satu) spasi.

4. BAB I. PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang permasalahan di bidang industri, penelitian sebelumnya yang membahas/menyelesaikan masalah seperti tersebut, perumusan masalah yang menunjukkan kekhasan/keunikan/keunggulan yang diusulkan, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, hipotesis (apabila ada).

5. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini, yang dirangkum menjadi state of the art dari penyelesaian masalah yang diteliti, diuraikan secara ringkas. Hasil kajian pustaka ini harus ditulis dalam bentuk tulisan ilmiah.

6. BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan ringkas dan jelas tentang rancangan dan metode penelitian/pengembangan lengkap dengan rancangan analisis, secara terstruktur dan terukur.

7. BAB IV. PROGRES PENELITIAN

Berisi data/model/rancangan hasil penelitian yang telah diperoleh, masalah (apabila ada), pembahasan atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan sementara.

8. DAFTAR PUSTAKA

Disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang diacu dalam laporan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

B. Sistematika Laporan Hasil Penelitian

Laporan antara memuat:

1. HALAMAN JUDUL
2. DAFTAR ISI
3. ABSTRAK

Abstrak memuat latar belakang secara ringkas, tujuan, metode, hasil serta kesimpulan suatu penelitian. Abstrak diketik dengan jarak baris 1 (satu) spasi.

4. BAB I. PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang permasalahan di bidang industri, penelitian sebelumnya yang membahas/menyelesaikan masalah seperti tersebut, perumusan masalah yang menunjukkan kekhasan/keunikan/keunggulan yang diusulkan, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, hipotesis (apabila ada).

5. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan pustaka acuan primer yang relevan dan terkini, yang dirangkum menjadi state of the art dari penyelesaian masalah yang diteliti, diuraikan secara ringkas. Hasil kajian pustaka ini harus ditulis dalam bentuk tulisan ilmiah.

6. BAB III. METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan ringkas dan jelas tentang rancangan dan metode penelitian/pengembangan lengkap dengan rancangan analisis, secara terstruktur dan terukur.

7. BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat data/fakta/model/rancangan yang diperoleh dari penelitian. Data fakta/model/rancangan penting yang tidak dapat dinarasikan dengan jelas dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar ataupun ilustrasi lain. Pembahasan merupakan ulasan tentang hasil, menjelaskan makna hasil penelitian, kesesuaian dengan hasil atau penelitian terdahulu dan peran hasil tersebut terhadap pemecahan masalah yang disebutkan dalam pendahuluan.

8. BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

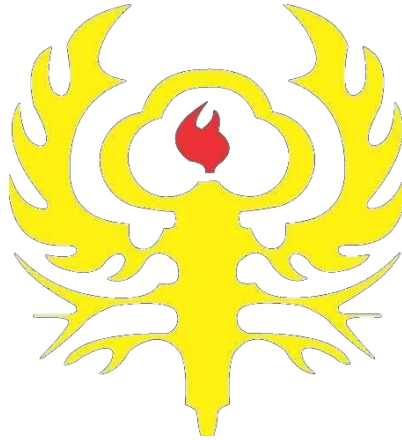
Ditulis dengan ringkas hasil-hasil yang didapat dan saran serta rekomendasi untuk penelitian/pengembangan selanjutnya.

9. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Gunakan *reference management software* seperti **Mendeley** atau **Zotero**. Gunakan daftar pustaka dengan template "Harvard Reference format 1 (authordate)".

Cover

**LAPORAN KEMAJUAN / HASIL
PENELITIAN**



JUDUL PENELITIAN

Tim Peneliti:

Nama lengkap peneliti dengan gelar (Ketua)

Nama lengkap peneliti dengan gelar (Anggota)

POLITEKNIK STTT BANDUNG

JULI – 2025

Halaman Muka

TIM PENELITIAN

Judul Penelitian :

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Program Studi :

d. No. Hp :

Anggota Peneliti :

a. Nama Lengkap :

b. NIP :

c. Program Studi :

d. No. Hp :

Mahasiswa :

a. Nama Lengkap :

b. Nama Lengkap :

Lampiran 4. Format bukti pertanggungjawaban keuangan

PANDUAN PERTANGGUNGJAWABAN KEUANGAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT POLITEKNIK STTT BANDUNG

Pertanggungjawaban Keuangan dibuat sesuai **Rencana Anggaran Biaya (RAB)** Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah disetujui.

Jenis Belanja	Bentuk Pertanggungjawaban	Keterangan
525112 - Konsumsi	Surat Undangan/ surat resmi yang menyatakan adanya kegiatan; Daftar Hadir peserta kegiatan rapat/pertemuan; Kuitansi Pembayaran, dengan ketentuan: - Kuitansi diberi meterai Rp. 10.000 untuk nominal Rp 5.000.000 ke atas; - Nilai 1 kuitansi maksimal Rp. 50.000.000. - Nilai kuitansi adalah nilai bruto (nilai sebelum dipotong pajak) - Pada kuitansi dilakukan perincian pembelian konsumsi (dapat pada uraian di lembar kuitansi atau berupa lampiran kuitansi) Faktur pajak (PPN) dalam hal transaksi di atas Rp 2.000.000 NPWP penyedia (badan) Informasi rekening penyedia (dalam hal pembayaran melalui transfer)	- Transaksi di atas Rp 2.000.000 wajib dikenakan PPN (12% dengan DPP 11/12) dan PPh Pasal 22 (1,5%), sehingga penyedia wajib memiliki NPWP badan dan merupakan PKP (Pengusaha Kena Pajak). - PPN dan PPh Pasal 22 dipotong dan dibayarkan oleh Bendahara Pengeluaran Politeknik STTT Bandung; penyedia hanya perlu membuat faktur PPN pada aplikasi pajak. - Penyedia dapat merupakan non-PKP atau tidak ber- NPWP dalam hal transaksi yang dilakukan tidak melebihi Rp 2.000.000 (sehingga tidak kena pajak). - Contoh Kuitansi konsumsi terdapat pada lampiran 1. - contoh faktur pajak terdapat pada lampiran 5 Konsumsi hanya untuk kegiatan yang melibatkan pihak luar (di luar Kementerian Perindustrian; dapat diberikan makan dan snack) atau pihak internal Kementerian Perindustrian minimal eselon I di luar BPSDMI (hanya diberikan snack).

Jenis Belanja	Bentuk Pertanggungjawaban	Keterangan
		● Snack (termasuk minuman) dapat diberikan sepanjang rapat/pertemuan yang dimaksud berdurasi minimal 2 jam; ● Makan dapat diberikan sepanjang rapat/pertemuan yang dimaksud berdurasi minimal 4 jam.
525112 - Bahan/ Perlengkapan/ ATK	1. Bukti pembelian/ pembayaran, dengan ketentuan: ● Untuk transaksi sampai dengan Rp 2.000.000; ● Bukti pembelian minimal memuat tanggal pembelian, nama penyedia, uraian barang yang dibeli, kuantitas barang yang dibeli, dan jumlah pembayaran. 2. Faktur/ Invoice/ Tagihan dan Kuitansi Pembayaran, dengan ketentuan: ● Untuk transaksi di atas Rp 2.000.000; ● pada Faktur/ Invoice/ Tagihan harus tertera rincian barang, kuantitas barang, harga satuan barang, subtotal harga, PPN, dan jumlah total tagihan; ● pada kuitansi pembayaran, nilai yang tertera adalah nilai bruto (nilai sebelum dipotong pajak/ jumlah total tagihan)	● Bukti pembelian/ pembayaran digunakan apabila transaksi bernominal sampai dengan Rp 2.000.000; di atas Rp 2.000.000 harus menggunakan faktur dan kuitansi. ● Transaksi di atas Rp 2.000.000 wajib dikenakan PPN (12% dengan DPP 11/12) dan PPh Pasal 22 (1,5%), sehingga penyedia wajib memiliki NPWP badan dan merupakan PKP (Pengusaha Kena Pajak). ● PPN dan PPh Pasal 22 dipotong dan dibayarkan oleh Bendahara Pengeluaran Politeknik STTT Bandung; penyedia hanya perlu membuat faktur PPN pada aplikasi pajak. ● Penyedia dapat merupakan non-PKP atau tidak ber- NPWP dalam hal transaksi yang dilakukan tidak melebihi Rp 2.000.000 (sehingga tidak kena pajak). ● Format bukti pembelian/ pembayaran terdapat pada lampiran 2.

Jenis Belanja	Bentuk Pertanggungjawaban	Keterangan
	• Nilai 1 kuitansi maksimal Rp. 50.000.000. • Pada kuitansi disebutkan keterangan rincian pembelian serta kegiatan yang dilakukan. • Kuitansi pembayaran diberi meterai Rp. 10.000 apabila nominal Rp 5.000.000 ke atas 3. Faktur pajak (PPN) dalam hal transaksi di atas Rp 2.000.000 4. NPWP penyedia (badan) 5. Informasi rekening bank penyedia (dalam hal pembayaran melalui transfer)	• Format faktur/ invoice/ tagihan terdapat pada lampiran 3. • Format kuitansi pembayaran terdapat pada lampiran 4. • contoh faktur pajak terdapat pada lampiran 5.
525113 - Jasa	1. Faktur/ Invoice/ Tagihan dengan ketentuan: • pada Faktur/ Invoice/ Tagihan harus tertera rincian jasa, kuantitas jasa, harga satuan jasa, subtotal jasa, PPN, dan jumlah total tagihan 2. Kuitansi Pembayaran, dengan ketentuan: • nilai yang tertera adalah nilai bruto (nilai sebelum dipotong pajak/ jumlah total tagihan) • Nilai 1 kuitansi maksimal Rp 50.000.000. • Pada kuitansi disebutkan	• Jasa yang dimaksud adalah jasa pengujian di luar laboratorium Politeknik STTT Bandung. • dalam hal pengujian dilakukan oleh instansi pemerintah, jasa tidak dikenai pajak. • dalam hal pengujian dilakukan oleh PT/CV, penyedia jasa wajib memiliki NPWP badan dan merupakan PKP (Pengusaha Kena Pajak). Apabila nominal transaksi di atas Rp 2.000.000, dikenakan PPN (12% dengan DPP 11/12) dan PPh Pasal 23 (2%). dalam hal transaksi Rp 2.000.000 ke bawah hanya dikenakan PPh 23 (2%).

Jenis Belanja	Bentuk Pertanggungjawaban	Keterangan
	keterangan rincian pembelian serta kegiatan yang dilakukan. Kuitansi pembayaran diberi meterai Rp. 10.000 apabila nominal Rp 5.000.000 ke atas 3. Faktur pajak (PPN) dalam hal transaksi di atas Rp 2.000.000 4. NPWP penyedia (badan) 5. Informasi rekening bank penyedia	- PPN dan PPh Pasal 23 dipotong dan dibayarkan oleh Bendahara Pengeluaran Politeknik STTT Bandung; penyedia hanya perlu membuat faktur PPN pada aplikasi pajak. - Format faktur/ invoice/ tagihan terdapat pada lampiran 3. - Format kuitansi pembayaran terdapat pada lampiran 4. - contoh faktur pajak terdapat pada lampiran 5.
525112 - Honorarium Narasumber dan Praktisi/ Tenaga Ahli	1. Surat permintaan atas narasumber/ praktisi 2. Surat tugas/ balasan penugasan: - dalam hal narasumber ASN/Polri/TNI, surat dikeluarkan oleh kementerian/ lembaga/ badan/ instansi asal yang paling sedikit memuat nama, NIP/NRP, pangkat dan/atau golongan, serta Jabatan narasumber; - dalam hal narasumber praktisi/ tenaga ahli, surat penugasan minimal memuat informasi kompetensi narasumber.	Narasumber terdiri atas ASN/ Polri/ TNI dan/atau Pakar/ praktisi/ profesional/ tenaga ahli/ pihak lain dari luar lingkup Kementerian Perindustrian yang memiliki keahlian/ profesionalisme dalam ilmu/ bidang tertentu. - Pembayaran honorarium dilakukan melalui transfer bank. - Narasumber wajib memiliki NPWP (16 digit). - Honorarium dipotong pajak (PPh Pasal 21): sebesar 15% x Jumlah bruto honorarium dalam hal ASN golongan IV; dan anggota TNI/Polri golongan pangkat Perwira Menengah dan Perwira Tinggi; sebesar 5% x Jumlah bruto honorarium

Jenis Belanja	Bentuk Pertanggungjawaban	Keterangan
	3. Surat keterangan kompetensi (dalam hal praktisi/ tenaga ahli) 4. SK penunjukkan narasumber (dikeluarkan Direktur Politeknik STTT Bandung) 5. Undangan kegiatan 6. Daftar hadir peserta kegiatan 7. Kelengkapan pembayaran berupa Informasi rekening bank dan NPWP (16 digit) milik narasumber.	dalam hal ASN golongan III; dan Anggota TNI/Polri golongan pangkat Perwira Pertama; - sebesar 0% x Jumlah bruto honorarium dalam hal PNS Gol. I dan II; dan Anggota TNI/Polri Gol. Pangkat Tamtama dan Bintara; - sebesar 5% x 50% x Jumlah bruto honorarium dalam hal narasumber non ASN/TNI/Polri.
Perjalanan dinas dalam kota	SPPD dikeluarkan oleh Politeknik STTT Bandung melalui bagian Umum dan Kerumahtanggaan.	● Mengajukan nominatif rencana perjalanan dinas ke bagian kerumahtanggaan, contoh pada Lampiran 6. ● Mengajukan ke bagian kerumahtanggaan untuk input perjalanan dinas dalam kota melalui intranet ● Sistem pembayaran adalah <i>reimburse</i> setelah perjalanan
Perjalanan dinas luar kota	1. SPPD dikeluarkan oleh Politeknik STTT Bandung melalui bagian Umum dan Kerumahtanggaan 2. Pelaku perjalanan dinas menyerahkan bukti-bukti pengeluaran selama perjalanan dinas ke Bagian Kerumahtanggaan, berupa: ● Tiket dan Boarding pass;	● Mengajukan nominatif rencana perjalanan dinas ke bagian kerumahtanggaan, contoh pada Lampiran 6. ● Mengajukan ke bagian kerumahtanggaan untuk input perjalanan dinas melalui intranet ● Sistem pembayaran adalah <i>reimburse</i> setelah perjalanan ● nama yang tertera pada tiket, boarding pass, dan

Jenis Belanja	Bentuk Pertanggungjawaban	Keterangan
	• Invoice hotel (jika menginap di hotel); • Bukti pembelian tol; dan • Bukti pembelian BBM.	invoice hotel harus sesuai dengan nama pegawai yang ditugaskan untuk perjalanan dinas.

CONTOH 1: KUITANSI PEMBAYARAN KONSUMSI

Mirta 1
Gedung Serba Guna - Catering
Jl. Jakarta no. 15 Bandung - 7208412

KWITANSI
No. 04028 2

Telah Terima Dari Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik STTT Bandung 3

Uang Sebanyak Serata Seru Enam Ratus Dua Puluh Ribu, Rupiah

Untuk Pembayaran Konsumsi snack box 90 pax @ Rp 18.000 kegiatan (nama kegiatan) pada tanggal (tanggal kegiatan) 4

Bandung, 30 Januari 2025 6
Hormat kami,
Mirta

Rp 1.620.000 5

Gedung Serba Guna - Catering 7
Jl. Jakarta no. 15 Bandung - 7208412

Kuitansi pembelian konsumsi memuat:

- 1) Nama penyedia;
- 2) Nomor kuitansi;
- 3) Kolom "telah terima dari" diisi dengan "Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik STTT Bandung";
- 4) Kolom uraian pembayaran berisi detail barang, kuantitas, harga satuan, serta nama dan tanggal kegiatan. Apabila konsumsi terdiri dari lebih dari satu jenis sehingga perinciannya tidak muat di muka kuitansi, dapat dibuat pada lampiran (contoh terlampir).
- 5) Jumlah pembayaran;
- 6) Tanggal pembelian/ pembayaran;
- 7) Tanda tangan disertai cap penyedia; dan
- 8) Apabila nilai di atas Rp 5.000.000, disertai meterai Rp 10.000.

CONTOH 2 PERINCIAN PEMBELIAN KONSUMSI



Bandung, 30 Januari 2026
NAMA : Kuasa Pengguna
Anggaran Politeknik
STTT Bandung

Pengadaan Snack Box

PERINCIAN PESANAN

NO.	KETERANGAN	BANYAKNYA	HARGA	JUMLAH
1	Kamla, 30 Januari 2025		Rp	-
1	Snack box	90	Rp 18,000	Rp 1,620,000
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
			Rp	-
CATATAN :			TOTAL	Rp 1.620.000
Mandiri an. Cv. Mirta Catering Bandung			UANG MUKA	Rp -
131.00.1979443.9			DISCOUNT	Rp -
			SISA	Rp -

Gedung Serba Guna - Cateleg
Jl. Jakarta no. 15 Bandung - 700017

CONTOH 3 BUKTI PEMBELIAN/ PEMBAYARAN BARANG (BAHAN, ATK, DLL)

[illegible]

Bukti Pembelian/ Pembayaran dapat digunakan **sepanjang belanja tidak lebih dari Rp 2.000.000**. Bukti pembelian/ pembayaran sekurang-kurangnya memuat:

- 1) Tanggal pembelian
- 2) Nama penyedia
- 3) Nama barang
- 4) Kuantitas barang
- 5) Total nilai pembayaran

CONTOH 4 INVOICE/ FAKTUR/ TAGIHAN PEMBELIAN BARANG/JASA

022-3050 1500

INVOICE

Nomor Tagihan INVOICE NUMBER INV-UA/9/2025/0609	Tanggal Tagihan INVOICE DATE 08 April 2025	Tanggal Jatuh Tempo DUE DATE 20 April 2025	Periode Tagihan INVOICE PERIOD Januari - Maret 2025	ID Pelanggan CUSTOMER ID 191221001
--	---	---	--	---

Kepada / Bill To
Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik STTT Bandung
 Jl. Jakarta No.31, Kebonwaru, Kec. Babulunggal,
 Kota Bandung, Jawa Barat 40272
 Attn: Politeknik STT Bandung
 NPWP :
 Email : panji@gmail.com

PT Media Distribusi Prima
 Jl. Situari VIII No. 12, Cijagra
 Lengkong, Bandung, 40265
 Telp. 022 3050 8008
 NPWP : 92.567.572.0-422.000
 Email : billing@urbanaccess.net

Description	QTY	Unit Cost	Amount
Layanan UrbanUltimate 400 Mbps	1	Rp	13.513.514
Periode Januari 2025	1	Rp	13.513.514
Periode Februari 2025	1	Rp	13.513.514
Periode Maret 2025	1	Rp	13.513.514

Terbilang	TAGIHAN / Amount	Rp	40.540.541
	NILAI LAIN-LAIN	Rp	37.162.162
Empat Puluh Lima Juta Rupiah	PPN / VAT	Rp	4.459.459
	BEA MATERAI / STAMP DUTY	Rp	-
	JUMLAH TAGIHAN / Amount Total	Rp	45.000.000

Invoice/ Faktur/ Tagihan sekurang-kurangnya memuat:

- 1) **Uraian** rincian barang/jasa;
- 2) **Kuantitas** barang/jasa;
- 3) **Harga satuan** barang/jasa;
- 4) Subtotal tagihan (neto);
- 5) **PPN** (jika ada);
- 6) **Jumlah total tagihan (bruto).**

CONTOH 5 KUITANSI PEMBAYARAN PEMBELIAN BARANG/JASA

FT. MEDIA DISTRIBUSI PRIMA
Jalan Bandung Kidul no. 15,
Lingkar Selatan, Lingkar
Bandung 40133
telp: 022-3050 1500

MEDIMA
www.ftmedia.com
022-3050 1500

KUITANSI
RECEIPT

No. Receipt-UA/IV/2025/00451

Sudah Terima Dari : Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik STTT Bandung

Received From

Jumlah Yang Diterima : # Empat Puluh Lima Juta Rupiah #

Amount Received

Untuk Pembayaran : Layanan Internet site Jl. Raya Puncak Ciloto KM 90 Cipanas Cianjur,
Kab. Cianjur, Jawa Barat Januari – Maret 2025
Dengan nomor invoice INV-UA/IV/2025/0809

In Payment Of

Rp. 45.000.000

Pembayaran tersebut telah diterima dan dianggap sah.

Bandung, 08 April 2025

Penerima,


Eddy Purwanto
Direktur

Kuitansi pembayaran memuat:

- 1) Nama penyedia;
- 2) Nomor kuitansi;
- 3) Kolom "telah terima dari" diisi dengan "Kuasa Pengguna Anggaran Politeknik STTT Bandung";
- 4) Kolom uraian pembayaran berisi detail barang/jasa yang dibeli;
- 5) Jumlah pembayaran, yaitu jumlah bruto/kotor sebelum dilakukan pemotongan pajak;
- 6) Tanggal pembelian/ pembayaran; dan
- 7) Tanda tangan disertai cap penyedia. Apabila nilai di atas Rp 5.000.000, disertai meterai Rp 10.000.

CONTOH 6 FAKTUR PAJAK

Faktur Pajak			
Nama: MEDIA DISTRIBUSI PRIMA Alamat: GRAHA DLA LT 02 SUITE 06 JI. OTTO ISKANDAR DINATA NO.392, RT 001, RW 001, NYENGSERET, ASTANA ANYAR, KOTA BANDUNG, JAWA BARAT 40242 NPWP: 009256757204220000000000			
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak: 040029000000000000			
Penerima Kena Pajak: 1			
Nama: MEDIA DISTRIBUSI PRIMA Alamat: GRAHA DLA LT 02 SUITE 06 JI. OTTO ISKANDAR DINATA NO.392, RT 001, RW 001, NYENGSERET, ASTANA ANYAR, KOTA BANDUNG, JAWA BARAT 40242 NPWP: 009256757204220000000000			
Pembeli Barang Kena Pajak/Penerima Jasa Kena Pajak: 2			
Nama: POLITEKNIK STTT BANDUNG BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN Alamat: JL. JAKARTA NO. 31 BANDUNG, BANDUNG, JAWA BARAT, RT 000, RW 000, KESON WARU, BATUNUNGGAH, KOTA BANDUNG, JAWA BARAT 40172 #0000030024424000000000 NPWP: 0000000024424000 NIK: - Nomor Paspor: - Identitas Lain: - Email: kppn022.378338@gmail.com			
No.	Kode Barang/Jasa	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin (Rp)
1	000000	Layanan UrbanUltimate 400 Mbps Periode Januari sd Maret 2025 Rp 40.540.541,00 x 1,00 Bulan Potongan Harga = Rp 0,00 PPnBM (0,00%) = Rp 0,00	40.540.541,00
Harga Jual / Penggantian / Uang Muka / Termin			40.540.541,00
Dikurangi Potongan Harga			0,00
Dikurangi Uang Muka yang telah diterima			
Dasar Pengenaan Pajak			37.162.162,00
Jumlah PPN (Pajak Pertambahan Nilai)			4.459.459,00
Jumlah PPnBM (Pajak Penjualan atas Barang Mewah)			0,00
Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengakui bahwa Faktur Pajak ini telah diterbitkan secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan atau stempel Faktur Pajak ini.			
		KOTA BANDUNG, 08 April 2025  EDY PURWANTO	
(Referensi:)			
Pembuatan Faktur Pajak ini telah diproses secara Elektronik, sehingga Faktur Pajak ini telah mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Faktur Pajak yang dibuat secara manual. Faktur Pajak ini yang diterbitkan atau telah diterbitkan secara elektronik yang dibuatnya dengan cara menggunakan perangkat elektronik dalam bentuk tanda tangan elektronik yang dibuat dengan cara menggunakan alat yang telah diakui oleh Direktorat Jenderal Pajak.			

- 1) Pada transaksi yang dikenakan PPN, penyedia barang/jasa harus membuat **faktur pajak** pada aplikasi **CORETAX DJP**, dengan menginput **NPWP Politeknik STTT Bandung** sebagai **Penerima Barang/Jasa Kena Pajak**.
- 2) **Kode transaksi** yang digunakan pada saat membuat faktur pajak adalah **02 (Instansi Pemerintah)**.
- 3) **Pemotongan, pelaporan, dan pembayaran PPN** dilakukan oleh **Bendahara Politeknik STTT Bandung**.

CONTOH 7 NOMINATIF RENCANA PERJALANAN DINAS

- 1) Nominatif rencana perjalanan dinas harus disesuaikan dengan RAB Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang diajukan;
- 2) Besaran nominal biaya perjalanan dinas dibuat dengan memperhatikan Standar Biaya Masukan (SBM) dan kebijakan PPK dan PPSM dengan mempertimbangkan kecukupan anggaran.

No	Nama	Asal	Tujuan	Tgl. Berangkat - kembali	Hotel	Tiket	Taksi	Uang Harian	Jumlah	Tanda Tangan
1	(nama pegawai)	Bandung	(kota tujuan)	17-19 Januari 2023	500.000	400.000	600.000	500.000	2.000.000	1
2	(nama pegawai)	Bandung	(kota tujuan)	17-19 Januari 2023	500.000	400.000	600.000	500.000	2.000.000	2
3	(nama pegawai)	Bandung	(kota tujuan)	17-19 Januari 2023	500.000	400.000	600.000	500.000	2.000.000	3
4	(nama pegawai)	Bandung	(kota tujuan)	17-19 Januari 2023	500.000	400.000	600.000	500.000	2.000.000	4
5	(nama pegawai)	Bandung	(kota tujuan)	17-19 Januari 2023	500.000	400.000	600.000	500.000	2.000.000	5
Jumlah Total					2.500.000	2.000.000	3.000.000	2.500.000	10.000.000	
<i>Terbilang === Sepuluh Juta Rupiah ===</i>										
								Bandung, (tanggal) Dibayarkan oleh, Bendahara Pengeluaran		
								Budi Santosa	Indriana Habiburrasul	

Lampiran 5. Formulir penilaian proposal penelitian

FORM PENILAIAN PROPOSAL PENELITIAN

Judul Penelitian :

Bidang yang diteliti :

Tanggal Penelaahan :

No	KRITERIA PENILAIAN	BOBOT	SKOR*	NILAI
1	PENDAHULUAN - Ketajaman Perumusan Masalah - Kesesuaian Tujuan Penelitian dengan Masalah Penelitian - Manfaat Penelitian	25		
2	TINJAUAN PUSTAKA - Relevansi dengan Masalah Penelitian - Cara Mengutip - Kemutakhiran Sumber Data - Cara penyusunan Daftar Pustaka	20		
3	METODOLOGI PENELITIAN - Kesesuaian Rancangan dengan Masalah Penelitian - Ketepatan Instrumen Penelitian - Ketepatan Metode Analisis Data	30		
4	KELAYAKAN PENELITIAN - Kewajaran Biaya Penelitian - Kewajaran Jadwal Penelitian	10		
5	UMUM - Sistematika Proposal - Keterbacaan - Penggunaan Bahasa - Representasi Penulisan Judul Abstrak Proposal	15		
	JUMLAH	100		
CATATAN PENELAHAH DAN SARAN PERBAIKAN				

*Catatan :Setiap kriteria diberi skor : **3, 4, 5, 6, 7.**

3 = Sangat Kurang

5 = Cukup

7 = Sangat Baik

4 = Kurang

6 = Baik

Penelitian dianggap layak apabila jumlah nilai, yaitu (bobot x skor) ≥ 500